

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam novel *JSAS* karya Renita April dan *LP* karya Mommy ASF, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, nilai moral dalam *JSAS* dan *LP* mencakup hubungan individu dengan diri sendiri, (*JSAS* 18 data, *LP* 15), orang lain (*JSAS* 44 data dan *LP* 18 data), dan Tuhan (*JSAS* 10 data dan *LP* 23 data). Dalam hubungan dengan diri sendiri, Kinan di *LP* menunjukkan integritas profesional sebagai dokter hewan dan ketabahan spiritual dalam menghadapi pengkhianatan Aris, yang menjadi dasar bagi Anna di *JSAS* untuk mentransformasi integritas ini sebagai konselor pernikahan, meskipun dengan dilema moral saat berselingkuh.

Dalam hubungan dengan orang lain, *LP* menonjolkan nilai kesetiaan dan kepedulian Kinan terhadap anak-anak dan sahabat, yang ditransformasi dalam *JSAS* menjadi kesetiaan awal Anna kepada Dimas dan kepedulian kepada klien, meskipun terganggu oleh perselingkuhan. Dalam hubungan dengan Tuhan, *LP* mendominasi dengan 28 data kepasrahan dan keimanan Kinan melalui doa, yang ditransformasi dalam *JSAS* menjadi kepasrahan Anna yang lebih pragmatis dan kurang religius. Secara keseluruhan, *LP* sebagai hipogram menawarkan nilai moral yang stabil dan spiritual, sementara *JSAS* sebagai hipotekst mentransformasi nilai-nilai ini menjadi lebih ambivalen dan emosional. Dapat disimpulkan pada novel *JSAS* yang paling banyak muncul adalah nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain. Selanjutnya dalam novel *LP* nilai moral yang paling banyak muncul adalah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

Nilai sosial dalam *JSAS* dan *LP* mencakup kasih sayang (*JSAS* 30 data dan *LP* 15 data), tanggung jawab (*JSAS* 17 data dan *LP* 10 data), dan keserasian Hidup (*JSAS* 18 data dan *LP* 11 data). Dalam *LP*, kasih sayang Kinan terlihat pada pengabdian kepada anak-anak, kekeluargaan dengan ibunya, kesetiaan kepada keluarga, dan kepedulian kepada sahabat. *JSAS* mentransformasi ini menjadi kasih sayang Anna yang lebih reaktif, seperti pengabdian profesional, kekeluargaan dengan ibunya, kesetiaan yang goyah dan kepedulian kepada klien. Tanggung jawab dalam *LP* terlihat pada rasa memiliki Kinan terhadap anak-anak, disiplin dalam pekerjaan, dan empati, yang ditransformasi dalam *JSAS* menjadi tanggung jawab Anna yang lebih individual. Keserasian dalam *LP* diwujudkan melalui rasa keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi yang ditransformasi dalam *JSAS* menjadi keserasian yang lebih reaktif. *LP* sebagai hipogram menawarkan nilai sosial yang stabil dan spiritual, sedangkan *JSAS* sebagai hipotekst mentransformasi nilai-nilai ini menjadi lebih emosional dan ambivalen. Dapat disimpulkan dari kedua novel nilai sosial yang paling banyak muncul adalah sama, yaitu nilai sosial love (kasih sayang).

Hubungan intertekstual terlihat dari *LP* sebagai hipogram yang mengeksplorasi tema perselingkuhan dari perspektif korban (Kinan menghadapi pengkhianatan Aris, yang ditransformasi dalam *JSAS* sebagai hipotekst melalui perspektif pelaku (Anna memilih berselingkuh sebagai respons terhadap Dimas, Karakter tokoh utama saling melengkapi: Kinan sebagai ibu rumah tangga yang teguh secara spiritual, menjadi dasar bagi Anna sebagai wanita profesional yang ambivalen secara moral. Tokoh suami, Aris di *LP* dan Dimas di *JSAS*, paralel

sebagai pelaku perselingkuhan yang lalai, tetapi *JSAS* mentransformasi Aris menjadi Dimas yang lebih manipulatif. Tokoh pendukung seperti sahabat Kinan di *LP* dan Reyhan di *JSAS* memberikan dukungan emosional, tetapi *JSAS* mentransformasi dukungan ini menjadi lebih romantis. Nilai-nilai moral dan sosial di *LP* menjadi dasar bagi *JSAS* untuk mengeksplorasi nilai interpersonal yang lebih emosional. Intertekstualitas ini memperkaya wacana, dengan *LP* sebagai hipogram menawarkan ketabahan spiritual korban dan *JSAS* sebagai hipotekst mengeksplorasi ambivalensi moral pelaku, memperkuat kritik terhadap kegagalan moral dan sosial dalam kehidupan modern.

5.2 Implikasi

Hubungan intertekstual antara *JSAS* dan *LP* menunjukkan bahwa kedua novel saling berdialog melalui tema perselingkuhan, karakter wanita kuat, dan nilai sosial kasih sayang, tanggung jawab, serta keserasian. Persamaan dalam tema dan karakter menciptakan paralelisme, sementara perbedaan dalam respons moral (Anna berselingkuh, Kinan memaafkan) dan pendekatan naratif (emosional vs. spiritual) menghasilkan kontras yang memperkaya wacana tentang krisis pernikahan. Hubungan ini relevan untuk studi sastra, karena menunjukkan bagaimana dua karya dapat menggambarkan isu sosial yang serupa dengan sudut pandang yang berbeda, memberikan pelajaran tentang pentingnya komunikasi, tanggung jawab, dan pengampunan dalam menghadapi pengkhianatan. Keduanya mengajarkan bahwa meskipun perselingkuhan merusak harmoni, kekuatan individu dan nilai sosial dapat membantu memulihkan keseimbangan hidup.

5.3 Saran

Tindak lanjut dari usaha penelitian terhadap nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam novel *JSAS* karya Renita April dan *LP* karya Mommy ASF, suatu kajian intertektual, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sastra di sekolah menengah disarankan untuk mengintegrasikan *JSAS* dan *LP* sebagai bahan ajar apresiasi prosa fiksi, Novel-novel ini dapat digunakan untuk mengajarkan nilai moral (misalnya, ketabahan Kinan), dan nilai sosial (misalnya, kasih sayang Anna), melalui diskusi kelas tentang dilema moral dan dinamika sosial. Pendidik dapat merancang aktivitas analisis karakter, seperti membandingkan Anna dan Kinan, untuk membantu siswa memahami kompleksitas nilai dalam kehidupan nyata, mendukung teori pendidikan nilai Zakiyah dan Rusdiana.
2. Bagi pembaca sastra, pembaca diimbau untuk membaca kedua novel ini dengan pendekatan kritis, memahami pesan moral dan sosial yang disampaikan, serta merefleksikan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan karya sastra yang kaya nilai dapat membantu pembaca membentuk karakter yang lebih bijaksana dalam menghadapi konflik interpersonal.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan disarankan agar peneliti selanjutnya mengeksplorasi konteks budaya dan gender dalam *JSAS* dan *LP*, mengingat perbedaan perspektif pelaku (Anna) dan korban (Kinan). Penelitian dapat menelusuri bagaimana budaya patriarki memengaruhi nilai sosial seperti

keserasian dengan menggunakan teori feminisme seperti yang diterapkan oleh Oktavia. Hal ini akan memperkaya wawasan tentang bagaimana sastra Indonesia modern merefleksikan dinamika gender dalam krisis pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2018. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aeni, Ani Nur. 2018. *Pendidikan Nilai, Moral, dan Karakter*. Bandung: Upi Press
- Amalia dan Fadhilasari. 2022. *Sastra Indonesia untuk Pelajar dan Umum*. Bandung :Indonesia Emas Group.
- Anggraini, Nugroho, dkk. 2023. “Analisis Nilai dalam Novel *Layangan Putus* Karya Moomy ASF”. LP3MKIL, 3 (1) 23-34
- April, Renita. 2024. *Jangan Salahkan Aku Selingkuh*. Jakarta : Gagas Media.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Reneka Cipta
- Damanik, L.Y. B, Syofiani, & Gusneti. 2024. “Nilai-Nilai Moral dan Nilai-Nilai Sosial yang Terdapat dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Novel *Selembar itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono, Sebuah Kajian Interstekstual”. *Jurnal Cendikia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 1(11) 797-816
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra Epitemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kita.
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartati, M., & Wulan, A. P. (2016). “Analisis Nilai Moral Yang Terkandung dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman. El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 138-151.
- Hawa, Masnuatul. 2017. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herawati, T., & Jumaji, R. (2018). “Analisis Feminisme, Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu”. *Jurnal Dialog*, 7(1).
- KBBI V. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kemendikbudristek RI: Pengembangan Bahasa dan Pembukuan.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mommy, ASF. 2022. *Layangan Putus*. Malang : RDM Publishers
- Muhardi dan Hasanuddin W. S. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Citra Budaya Indonesia
- Nurgiyantoro. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Oktavia, M., Morelent, Y., Gusnetti, G., & Jendriadi, J. (2023). "Nilai Feminimisme dan Konflik Sosial dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Novel *Terusir* Karya Hamka: Penelitian Intertekstual. *ANTHOR Education and Learning Journal*, 2(3), 423-426.
- Poespoprodjo. 2017. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Rahmawati, I. S. (2020). "Kajian Intertekstual Film *5 cm* dan Film *Negeri Van oranje* dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA". *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 269-277.
- Ramadhanti, Dina. 2016. *Buku Ajar : Aprisiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Suarta dan Dwipayana. 2014. *Teori Satra*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suarta, I Made. 2022. *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya*. Bali :Pustaka Larasan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyawati, Anggraeni. 2023. "Analisis Nilai Moral dan Sosial Pada Novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* Karya J.S Khairen serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA (Skripsi). Bogor: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan"
- Teeuw. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Garudhawaca
- Widayati, Sri. (2020). *Buku Ajar Kajian Frosa Fiksi. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press*.
- Yamin, Aidil. (2020). "Nilai islami dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Dzikir- dzikir Cinta* Karya Anam Khoirul Anam dan Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy. Kajian Intertekstual (Tesis).". Padang: Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
- Zakiah dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.